

ABSTRAK

Salah satu komponen pembentuk kalimat adalah adverbia. Meskipun adverbia bukan komponen utama, adverbia memiliki kedudukan penting untuk membatasi atau meluaskan makna predikat dalam kalimat. Namun demikian, dalam pembelajaran bahasa—termasuk bahasa Korea—masih ada anggapan bahwa adverbia tidaklah begitu penting dibandingkan komponen kalimat seperti subjek, predikat, dan objek. Untuk itulah, penelitian ini mencoba mengkaji jenis-jenis adverbia Korea yang muncul dalam delapan *folktales* Korea (*Seonnyeowa Namukkun, Kongjwi Patjwi, Haenim Dalnim, Dari, Uijoheun Hyeongje, Horangiwa Gojgam, Heungbu Nolbu, dan Tokkiui Jaepan*) dan padanannya dalam bahasa Indonesia untuk menunjukkan betapa pentingnya adverbia dalam memahami arti dan makna kalimat. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif wacana yang menggambarkan dan menjelaskan kalimat-kalimat yang mengandung adverbia dalam *folktales* tersebut. Dari beberapa jenis adverbia Korea, penelitian ini hanya menggunakan tujuh kategori saja (*munjang yeongyeol busaeo, sigan busaeo, yangtae busaeo, suryang busaeo, gwajeong busaeo, bujeong busaeo, jeongdo busaeo*) untuk meneropong delapan *folktales* tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa jenis-jenis adverbia Korea di dalam delapan *folktales* Korea tersebut memang membantu cerita semakin mengalir dan menarik. Selain itu, setelah dilihat padanannya dalam bahasa Indonesia, adverbia bahasa Korea yang ditemukan ternyata memiliki perbedaan kategori adverbia jika dilihat dari sudut pandang adverbia Indonesia. Inilah temuan yang diharapkan bisa menyumbang peran dalam pembelajaran bahasa Korea di Indonesia.

Kata Kunci : Kedudukan Adverbia, Jenis Adverbia Korea, Jenis Adverbia Indonesia, Deskriptif Wacana, *Folktales* Korea

ABSTRACT

One of the sentence components is adverb. **Although it is not the** main component, adverb has an important position to limit or extend the meaning of predicates in sentences. However, in the context of language learning—including that of Korean language, some learners may find that adverb is not that important as compared to other components such as subject, predicate, and object. In line with this, this study attempts to examine the types of Korean adverbs that appear in eight Korean folktales (*Seonnyeowa Namukkun*, *Kongjwi Patjwi*, *Haenim Dalnim*, *Dari*, *Uijoheun Hyeongje*, *Horangiwa Gojgam*, *Heungbu Nolbu*, and *Tokkiui Jaepan*) as well as their equivalences in Indonesian language. In this study, descriptive method is used to describe and explain the adverbial phrases and any adverbs found in the folktales. To limit the analysis, out of the numerous types of Korean adverbs, only seven are applied in this study (*munjang yeongyeol busaeo*, *sigan busaeo*, *yangtae busaeo*, *suryang busaeo*, *gwajeong busaeo*, *bujeong busaeo*, *jeongdo busaeo*). The result indicates that Korean adverbs found in the aforementioned folktales indeed help the story line move interestingly. Apart from that, it is intriguing to find that some Korean adverbs fall into different categories when they are viewed from the perspective of Indonesian adverbs. It is hoped that this finding may contribute to the better understanding of Korean language among Indonesian learners.

Key words : The Position of the Adverb, The Category of the Korean and Indonesian Adverb, Descriptive Method, Korean Folktales

초록

부사어는 중요한 문장 성분 중 하나이다. 부사어는 문장의 주성분은 아니지만 서술어의 의미를 좁게 하거나 넓게 하는 중요한 역할을 한다. 그렇지만, 한국어를 포함한 언어 학습에서는 부사어가 주어, 서술어, 목적어와 같은 문장 성분보다 별로 중요하지 않다고 생각한다. 하지만, 부사어는 문장의 의미나 뜻을 더욱 명확하게 전달하는 중요하다는 것을 나타내기 위해서 본 연구는 (선녀와 나무꾼, 콩쥐 팥쥐, 해님 달님, 달이, 의좋은 형제, 호랑이와 꽃감, 흥부 놀부, 토끼의 재판) 8 개의 한국 동화에 나타나는 한국어 부사어 유형을 분석했다. 그 후 그 부사어들을 인도네시아어에 유사한 부사어와 비교했다. 이 연구에서 쓰이는 분석 방법은 묘사적 담화 분석법(descriptive method of discourse analysis)이다. 이것은 부사어가 한국 동화에서 포함된 문장을 묘사하고 설명한다. 이 연구는 여러 한국어 부사어 유형 중에 (문장 연결 부사어, 시간 부사어, 양태 부사어, 수량 부사어, 과정 부사어, 부정 부사어, 정도 부사어) 7 가지 유형의 한국어 부사어만을 사용한다. 분석 결과, 8 개의 한국 동화에 나타나는 한국어 부사어 유형들이 이야기를 더 재미있게 꾸며주었다. 그 외에, 인도네시아어 부사어와 한국어 부사어의 유사성을 비교해보았을 때, 인도네시아어 관점을 바탕으로 해서 한국어 부사어는 인도네시아어 부사어와 다르다. 이 연구가 인도네시아에서의 한국어 학습에 도움이 되기를 바란다.

키워드 : 부사어 위치, 부사어 유형, 부사어 비교, 묘사적 담화 분석법, 한국 동화